

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Objek yang ingin diteliti adalah *fear of missing out* pada konsumen produk Scarlett Whitening. Wilayah DKI Jakarta dipilih sebagai lokasi penelitian. Para pengguna produk Scarlett Whitening diberikan kuesioner online untuk diisi dalam rangka untuk penelitian ini. Penelitian dilakukan dari bulan Oktober hingga selesai.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metodologi survei dan alat penelitian kuantitatif. Sebagai pendekatan ilmiah yang berlandaskan pada positivisme, penelitian kuantitatif bersifat objektif, terukur, logis, dan sistematis, (Sugiono, 2019). Pelanggan yang menggunakan produk Scarlett Whitening sebagai perawatan kulit, mereka diberikan kuesioner untuk diisi dan untuk dikumpulkan dalam data penelitian ini. Proses pengumpulan data dilakukan dengan instrumen penelitian menggunakan *google form*.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut (Sugiono, 2019) populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

selanjutnya dapat disimpulkan. Dengan demikian, populasi merujuk pada seluruh anggota suatu kelompok, baik itu individu, hewan, peristiwa, atau objek, yang secara terstruktur berada di lokasi yang sama dan menjadi subjek dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi focus ialah masyarakat yang berdomisili di DKI Jakarta dan saat ini menggunakan produk Scarlett Whitening, dengan jumlah yang tidak terdefinisi secara pasti atau bersifat tak terbatas. Data ini dinyatakan sebagai total populasi. Oleh karena itu, sampel penelitian dibuat untuk memudahkan penelitian.

2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiono, 2019) teknik *sampling* dapat diartikan sebagai metode pemilihan populasi untuk mewakili sampel yang diteliti. Penelitian ini menerapkan metode *non-probability sampling* dalam pengambilan sampel. Metode ini dipilih karena hanya memberikan satu kali kesempatan bagi setiap individu atau elemen dalam populasi untuk terpilih sebagai sampel (Rahmawati, 2023). Dengan menggunakan pendekatan *non-probability sampling*, pemilihan sampel dilakukan tanpa prosedur acak. Maka metode yang dipakai adalah *purposive sampling* karena penelitian ini menggunakan kriteria tertentu untuk memperoleh sampel yang diinginkan. Adapun kriteria sampel yang akan diuji pada penelitian ini yaitu:

- a) Responden berada di DKI Jakarta
- b) Responden berusia minimal 17 tahun

- c) Responden pengguna produk Scarlett Whitening untuk perawatan kulitnya

Oleh karena itu, populasi yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah pengguna produk Scarlett Whitening, dimana jumlah populasi pengguna produk Scarlett Whitening tidak diketahui dengan pasti jumlahnya. Menurut (Hair, 2020) perhitungan sampel dapat menggunakan Hair, di mana jumlah indikator di kali 5 sampai dengan 10. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki sampel 120 (15 indikator dikali 8). Selanjutnya, dalam penelitian ini agar lebih akurat, maka jumlah sampel dlebihkan menjadi 130 responden. Penelitian ini berfokus pada pengguna produk Scarlett Whitening yang berdomisili di DKI Jakarta. Dengan jumlah pengguna produk Scarlett Whitening yang tidak diketahui secara pasti, maka untuk memudahkan penelitian dan memperoleh data yang relevan, dibentuklah sampel penelitian yang terdiri dari 120 responden (Anggraini & Sulistyowati, 2020).

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini, dikumpulkan dengan data menggunakan dua metode, yaitu: melalui studi kepustakaan (literatur) yang dilakukan untuk mengembangkan kerangka teoretik, menyusun pertanyaan dan tujuan penelitian serta survei kuesioner. Studi kepustakaan melibatkan pengumpulan informasi dengan membaca dari macam-macam sumber informasi seperti buku, artikel, catatan dan jurnal yang relevan terkait dengan topik yang

dianalisis dalam penelitian ini. Selain itu, Untuk mengumpulkan informasi penelitian seperti yang diuraikan dalam sub-bab desain penelitian, teknik kuesioner juga digunakan untuk mengumpulkan data primer. Kuesioner didistribusikan kepada responden melalui tautan ke *google form*.

1. Definisi Operasional Variabel

(Yudita & Sugiyono, 2021), mendefinisikan operasional variabel sebagai tahapan memproses data yang ingin diteliti dan dipelajari sehingga dapat memperoleh hasil dari penelitian tersebut dan mendapatkan kesimpulan dari proses penelitian. Variabel yang digunakan adalah FoMO.

Dalam penelitian, skala likert dipakai sebagai alat ukur yang digunakan untuk mengetahui fenomena atau objek tertentu (Saputri, 2022). Pada proses perhitungan, setiap pernyataan atau item diberikan sejumlah pilihan jawaban. Skala likert biasanya memiliki rentang dari 1 sampai dengan 5, di mana rentang skala 1 mewakili "sangat tidak setuju" dan rentang skala 5 mewakili "sangat setuju", terlampir tabel skala likert sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Likert Penilaian Pernyataan Skor

Keterangan	Bobot Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Diolah oleh Penulis (2024)

2. Instrumen Penelitian

Menurut (Makbul, 2021) menyatakan bahwa perangkat pengukuran yang diambil oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah instrumen penelitian, dan kualitas data yang dikumpulkan ditetapkan oleh instrumen tersebut. Jika data sudah terkumpul akan di deskripsikan dan digunakan untuk menguji suatu penelitian. Pada penelitian ini, terdapat indikator berupa pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

Dimensi	Indikator	Pernyataan	Sumber
Personal	<i>Competence</i>	1. Saya merasa cemas apabila tidak dapat mengikuti tren Scarlett Whitening terbaru	(Zhang et al., 2020)
	<i>Autonomy</i>	2. Saya ingin menjadi pusat perhatian dengan menggunakan produk yang sedang populer	(Przybylski et al., 2013)
	<i>Relatedness</i>	3. Saya ingin diakui oleh teman-teman karena menggunakan produk yang sama dengan mereka	
		4. Saya cenderung menyesuaikan diri dengan pendapat orang lain	
	<i>Competence</i>	5. Saya merasa terdorong untuk membeli lebih banyak produk Scarlett Whitening setelah melihat iklannya di media sosial	
	<i>Autonomy</i>	6. Saya ingin menunjukkan kepribadian saya melalui pilihan produk yang saya gunakan	
	<i>Competence</i>	7. Ketika saya melihat produk keluaran terbaru dari Scarlett Whitening, saya segera membelinya, meskipun saya sudah memiliki banyak produk serupa	
Sosial	<i>Relatedness</i>	1. Saya merasa terhubung dengan orang lain ketika menggunakan produk yang sama	
		2. Saya cenderung membeli produk Scarlett Whitening agar dapat diterima di kelompok saya	
	<i>Competence</i>	3. Saya merasa teman-teman saya menikmati manfaat produk skincare viral, sementara saya tidak	

Dimensi	Indikator	Pernyataan	Sumber
		4. Pengalaman dari teman saya mendorong saya untuk mencoba menggunakan produk Scarlett Whitening	
	<i>Relatedness</i>	5. Saya merasa sedih ketika melewatkan acara atau kesempatan terkait promosi skincare yang diikuti oleh teman-teman saya	
	<i>Autonomy</i>	6. Saya merasa kehilangan kesempatan untuk berinteraksi dengan teman-teman, ketika tidak membeli produk yang sedang tren	
	<i>Competence</i>	7. Saya merasa cemas jika orang lain mendapatkan pengalaman yang lebih bermakna daripada saya	
	<i>Relatedness</i>	8. Saya lebih percaya pada review produk dari orang-orang yang saya kenal	

Sumber: Diolah oleh Penulis (2024)

E. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiono, 2019) mendefinisikan analisis data sebagai suatu proses untuk mengumpulkan informasi secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diberitahukan kepada orang lain. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis deskriptif.

1. Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiono, 2019) menegaskan bahwa proses analisis data meliputi pendeskripsian data yang diperoleh dalam format aslinya tanpa berusaha menarik kesimpulan yang luas. Untuk memberikan gambaran yang jelas kepada peneliti tentang masalah yang mereka teliti, data yang terkumpul kemudian dihitung dan didokumentasikan secara menyeluruh dengan menggunakan rumus.

2. Uji Mean

Uji *mean* dalam penelitian ini digunakan untuk menilai rata-rata dari berbagai variabel yang diamati. Rata-rata ini dihitung dengan cara mengakumulasikan seluruh data individu yang termasuk dalam kelompok tersebut, lalu membagi total akumulasi dengan total individu dalam kelompok. Rumus untuk menentukan *mean* sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n} = \bar{x} \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

X : Mean

$\sum x_i$: Total seluruh nilai data

X_n : Variabel ke- n

N : Banyak Data atau Sampel

3. Uji Intrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan dalam penelitian guna memastikan kevalidan suatu kuesioner, (Ghozali, 2019). Untuk mengetahui bahwa alat ukur dapat secara akurat dan konsisten dalam menilai apa yang perlu dinilai. Oleh karena itu, dilakukan uji validitas dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menguji validitas suatu instrumen. Setiap indikator kuesioner telah melalui uji

validitas. Tingkat validitas dapat dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Angka korelasi

n : Total responden untuk diuji coba

X : Skor butir

Y : Jumlah total

Untuk menentukan apakah sebuah item layak digunakan atau tidak, biasanya dilakukan uji signifikan koefisien pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05). Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item dinyatakan valid. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item dinyatakan tidak valid (David & Ahmad, 2024).

2) Uji Reliabilitas

Metode untuk mengevaluasi kuesioner penelitian yang berguna sebagai indikator dari variabel atau konstruk disebut reliabilitas (Ghozali, 2019). Tujuan dari uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan akurat, konsisten, dan dapat dipercaya. Hal ini

mendukung validitas temuan penelitian mengenai FoMO pada konsmen produk Scarlett Whitening. Uji *alpha cronbach* untuk menguji reliabilitas variabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,6 dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas intrument

k :Jumlah item pernyataan

$\sum si^2$: Jumlah varian skor tiap item

St^2 :Varian total